BAB III
METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data yang diambil dalam penelitian ini berupa angka-angka dan analisis berupa statistik. Penelitian ini berfokus pada Pengaruh Pengetahuan Investasi, Risiko Investasi, dan Kemajuan Teknologi Terhadap Keuntungan Investor.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian pada penelitian ini yaitu menggunakan penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif dapat diartikan sebagai penelitian yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.[1] Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk membangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, memprediksi, dan mengontrol suatu gejala.

B. Populasi, Sampling dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian baik benda, orang, ataupun suatu hal yang didalamnya bisa diambil informasi penting berupa

[1] Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Pusat Bahasa Depdikas, 2003), hal. 11

data penelitian. Dalam penelitian ini Populasinya adalah Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung sebanyak 1.757 mahasiswa dari tahun 2018-2020.[2]

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No	Tahun	Jumlah Mahasiswa
1	2018	323 Mahasiswa
2	2019	595 Mahasiswa
3	2020	839 Mahasiswa
Total		1.757 Mahasiswa

2. Sampling Penelitian

Pengambilan sampel harus sesuai dengan kualitas dan karakteristik suatu populasi. Pengambilan sampel yang tidak sesuai dengan kualitas dan karakteristik populasi akan menyebabkan suatu penelitian akan menjadi biasa, tidak dapat mewakili populasi yang telah ditetapkan. Teknik sampling adalah teknik yang digunakan untuk mengambil sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah salah satu teknik *non probability* yaitu purposive sampling. Teknik *accidental*

[2] Data mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah IAIN Tulungagung, https://pddikti.kemdikbud.go.id/data_prodi/RDRBNkEzRTktNThCRi00ODY0LUE2MzUtREZCMzA4NjU0RTJF/20211, diakses pada tanggal 20 Desember 2021

sampling adalah penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat dijadikan sebagai sampel.[3]

3. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari obyek yang diambil dari keseluruhan obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode atau teknik pengambilan sampel non probability yaitu *accidental sampling*

Pada penelitian ini rumus yang digunakan oleh peneliti untuk menentukan besar jumlahnya sampel adalah rumus Slovin dengan tingkat signifikansi kesalahan 10%.

$$n=\frac{N}{1+N.e^2}$$

Dimana:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

E = Jumlah Kesalahan (Signifikansi eror)

Sehingga perhitungannya dapat diketahui hasilnya sebagai berikut.

$$n=\frac{1.757}{1+1.757.0,1^2}$$

[3] Imam Gunawan, *Pengantar Statistika Inferensial*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm. 12

$$n=\frac{1.757}{18,57}$$

n= 94,615

dibulatkan sehingga sampel yang dambil dalam penelitian ini adalah 100 responden studi kasus pada mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Angkatan 2018-2020.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini menggunakan sumber data primer. Data primer pada penelitian ini adalah minat investasi mahasiswa dalam pasar modal syariah mahasiswa Manajemen Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Angkatan 2018-2020 dengan menggunakan pengetahuan investasi, risiko investasi dan kemajuan teknologi. Sumber data primer pada penelitian ini berupa hasil kuisioner kepada mahasiswa Manajemen Keuangan FEBI Angkatan 2018-2021 UIN Sayyid Ali Rahmatullah.

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut yang digunakan untuk menilai orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain maka macam-macam variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi:

3. Variabel Independen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).[4] Pada penelitian ini, obyek yang diteliti terdiri dari 3 variabel independen. Yang mana X_1 adalah "Pengetahuan Investasi", variabel X_2 adalah "Risiko Investasi" dan variabel X_3 "Kemajuan Teknologi".

4. Variabel Dependen

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut dengan variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Pada penelitian ini, obyek yabg dipengaruhi adalah "Minat Investasi" yang disebut dengan variabel Y.

1. Skala Pengukuran

Skala pengukuran dalam penelitian yang menggunakan skala likert modifikasi yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Selanjutnya indikator tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Jawaban setiap

[4] Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 64

item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi (tingkatan) dari “sangat positif” sampai “sangat negatif”. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban-jawaban tersebut dapat diberi skor.[5] Skor dapat diberikan untuk mengetahui tingkatan objek yang diberi nilai, misalnya:

a. SS = Sangat setuju diberi skor 4
b. S = Setuju diberi skor 3
c. TS = Tidak Setuju diberi skor 2
d. STS = Sangat Tidak Setuju diberi skor 1.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan cara pengisian kuesioner yang di sebarkan oleh peneliti. Kuisioner yaitu sebuah informasi yang diperoleh dari pertanyaan yang terdapat pada lembaran kertas pertanyaan yang diberikan oleh peneliti kemudian dijawab tertulis oleh responden. Kuisioner dapat dicari dari berbagai literatur. Kuisioner di dapat dari skala terendah; (1) sangat tidak setuju, (2) tidak setuju, (3) setuju, dan (4) sangat setuju. 100 Responden dari penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Manajemen Keuangan Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung angkatan 2018-2020.

a. Uji Validitas

[5] Mushlich Anshori dan Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2009), hal. 68

Uji validasi digunakan untuk mengetahui apakah pertanyaan dalam suatu variabel tersebut layak atau tidak. Variabel dikatakan layak atau valid jika r hitung lebih besar dari r tabel. Cara mencari r tabel yaitu dengan (*df*) = n – 2 (n adalah jumlah sampel). Dengan jumlah sampel 100 dan tingkat signifikasi 0,05. Maka r tabel pada penelitian ini adalah (*df*) = 100 – 2 = 98 = 0,1966.

Tabel 3.2
Hasil Uji Validitas

Variabel	**Item**	***Pearson Correlation***	**R tabel**	**Keterangan**
Pengetahuan Investasi (X_1)	X1.1	0,710	0,1966	Valid
	X1.2	0,700	0,1966	Valid
	X1.3	0,810	0,1966	Valid
	X1.4	0,770	0,1966	Valid
	X1.5	0,740	0,1966	Valid
Risiko Investasi (X_2)	X2.1	0,810	0,1966	Valid
	X2.2	0,815	0,1966	Valid
	X2.3	0,797	0,1966	Valid
	X2.4	0,809	0,1966	Valid
	X2.5	0,829	0,1966	Valid
Kemajuan Teknologi (X_3)	X3.1	0,723	0,1966	Valid
	X3.2	0,781	0,1966	Valid
	X3.3	0,711	0,1966	Valid
	X3.4	0,771	0,1966	Valid
	X3.5	0,761	0,1966	Valid
Minat Investasi (Y)	Y1	0,765	0,1966	Valid
	Y2	0,841	0,1966	Valid
	Y3	0,784	0,1966	Valid
	Y4	0,808	0,1966	Valid
	Y5	0,851	0,1966	Valid

Sumber: data diolah dengan SPSS 16, 2022

Berdasarkan tabel 3.2 diatas menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan pada kuesioner yang disebarkan pada mahasiswa Jurusan Manajemen Keuangan Syariah R hitung > dari R tabel (0,1966) dan

bernilai positif, sehingga pertanyaan dari kuesioner tersebut dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dapar diartikan sebagai hasil pengukuran yang dapat dipercaya yang bertujuan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Kuesioner dinyatakan reliabel jika mempunyai *Cronbach's Alpha* > 0,60. Berikut ini hasil uji reliabilitas:

Tabel 3.3
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	***Cronbach's Alpha* (a)**	**Keterangan**
Pengetahuan Investasi (X_1)	0,800	Reliabel
Risiko Investasi (X_2)	0,869	Reliabel
Kemajuan Teknologi (X_3)	0,803	Reliabel
Minat Investasi (Y)	0,867	Reliabel

Sumber: data diolah dengan SPSS 16, 2022

Berdasarkan tabel 3.3 dapat diketahui bahwa hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini menghasilkan *Cronbach's Alpha* dari masing-masing variabel > 0,60 sehingga seluruh variabel yang digunakan dinyatakan reliabel.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian sesuai dengan teknik penelitian data yang telah dipilih. Dengan kata lain, instrumen harus sesuai dengan teknik pengumpulan data yang dipilih, maka instrumen dapat diperoleh berdasarkan ciri khas masing-masing teknik pengumpulan data. Instrumen dalam

penelitian ini adalah kuisioner yang disusun berdasarkan pada indikator dari variabel terikat dan variabel bebas.

Tabel 3.4
Instrumen Penelitian

No	Variabel	Teori	Indikator	Pernyataan	Item
1	Pengetahuan Investasi	Kusmawati 2011[6]	Pengetahuan umum tentang investasi di pasar modal	Sebagai calon investor, pengetahuan dasar investasi sangat penting	1
				Mata kuliah pasar modal dapat membantu mahasiswa memahami jenis investasi	2
			Pengetahuan tingkat pengembalian (*return)* investasi	Mahasiswa mengetahui bahwa dengan berinvestasi saham dapat memperoleh keuntungan	3
				Mahasiswa menanamkan investasi pada perusahaan yang memberikan return yang cukup tinggi	4
			Pengetahuan tentang tujuan melakukan investasi	Mahasiswa berinvestasi di pasar modal dengan tujuan mengembangkan aset	5
2	Risiko Investasi (X_2)	Ujang Sumarwan 2013[7]	Risiko Psikologi	Terdapat risiko tertentu yang dapat saya tanggung dalam berinvestasi	6
			Risiko keuangan	Mengukur tingkat risiko sebelum melakukan investasi di pasar modal syariah untuk meminimalisir terjadinya kerugian	7

[6] Kusmawati, "Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal ...,
[7] Ujang Samarwan et. all., Riset Pemasaran dan Konsumen ...,

				Mahasiswa akan memilih berinvestasi dengan risiko kerugian yang cukup rendah	8
				Mahasiswa akan berinvestasi jika keuntungan yang di dapat sebanding dengan risikonya	9
			Risiko sosial	Mahasiswa merasa khawatir keputusan berinvestasi di pasar modal syariah cukup berisiko	10
3	Kemajuan Teknologi (X_3)	Amy Mastura et.all. 2020[8]	Kemudahan akan ketersedianan fasilitas sarana dan prasarana	Dengan adanya internet sangat penting dalam mencari informasi sebelum melakukan investasi	11
				Dengan adanya internet dapat mengetahui pergerakan harga saham	12
				Mahasiswa lebih mudah melakukan jual beli saham dengan adanya internet	13
			Memahami *trading system*	Dengan adanya aplikasi pendukung dapat memudahkan mahasiswa dalam melakukan investasi di pasar modal syariah	14
			Pengetahuan kemajuan teknologi	Kemajuan teknologi saat ini mempermudah seluruh aktivitas berinvestasi	15
4	Minat Investasi (Y)	Kusmawati 2011[9]	Keinginan mencari informasi	Sebelum melakukan investasi, saya akan membaca buku panduan tentang langkah-langkah	16

[8] Amy Mastura, "Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi dan Teknologi ...,
[9] Kusmawati, "Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal ...,

				sebelum melakukan investasi	
				Mahasiswa akan mencari kekurangan dan kelebihan jenis investasi yang akan di ambil	17
			Meluangkan waktu untuk melakukan investasi saham	Mengikuti pelatihan atau seminar yang berhubungan dengan pasar modal syariah	18
				Meluangkan waktu untuk menonton video yang berhubungan dengan investasi untuk meningkatkan minat investasi	19
				Dengan adanya pengetahuan yang mendalam, risiko yang sesuai dan fasilitas yang memadai saya akan semakin berminat untuk berinvestasi di pasar modal syariah	20

E. Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini yaitu pertama menggunakan uji validasi digunakan untuk pengujian data kevalidan suatu data, uji reabilitas yaitu pengujian data yang digunakan untuk mengukur reabilitas duatu data, data dikatakan reabel jika data tersebut memiliki reabilitas yang tinggi, uji normalitas dan uji hipotesis yaitu regresi berganda untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen yaitu risiko investasi, kemajuan teknologi dan pengetahuan investasi terhadap variabel dependen yaitu minat investasi dan uji simultan F yaitu untuk mengetahui semua variabel independen terhadap

variabel dependen dengan menggunakan program SPSS digunakan untuk menguji sejumlah hipotesis.

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis data ini, penulis menggunakan statistik parametris. Statistik parametris digunakan untuk menguji parameter populasi melalui data sampel. Data yang digunakan biasanya berkala interval atau rasio. Teknik analisis data yang digunakan sebagai berikut:

1. Uji Validitas dan Reabilitas

   Uji validitas merupakan pengujian kesesuaian hasil penelitian dengan keadaan yang sebenarnya atau hasil yang diteliti berdasarkan keadaan yang sebenarnya. Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan penelitian dalam suatu daftar pertanyaan untuk menjadi variabel. Validitas dapat didefinisikan sebagai sejauh mana kecermatan dan ketepatan peliti dalam melakukan penelitian menggunakan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya.[10] Penelitian ini menggunakan metode penyebaran angket dengan skala penilaian tertentu yang terdiri dari beberapa pertanyaan sekaligus jawaban yang akan diberikan responden.

[10] Nunik Eka Yuniawati Sukma, *Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Akuntansi di SMA Negeri 1 Jalaksana kabupaten Kuningan*, 2014.

Pada uji validitas akan diketahui r hitung dan r tabel yang akan digunakan oleh peneliti sebagai alat penguji, apabila nilai r hitung lebih besar daripada koefesien r tabel maka pertanyaan tersebut dikatakan valid. Berikut ini adalah hasil perhitungan nilai r hitung dan koefesien r tabel yang sudah diolah dengan aplikasi SPSS. Hasil uji validitas memiliki beberapa ketentuan, ketentuannya adalah:

a. Apabila r hitung >r tabel maka, hasil yang diperoleh dinyatakan valid.
b. Apabila r hitung < r tabel maka, hasil uji validitas dinyatakan tidak valid.

Uji reabilitas adalah sesuatu hal yang dapat dipercaya atau kondisi yang dapat dipercaya atau secara nyata. Dalam uji reabilitas bertujuan untuk mengetahui di mana tingkat keakuratan dan kekonsistenan angket yang dilakukan oleh peneliti terhadap tingkat koresponden sehingga angket tersebut dapat dipertanggung jawabkan. Reabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, diajukan uji reabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's* 0 sampai 1. Jika sekala di kelompokan ke dalam lima kelas dengan range yang sama, maka ukuran kemantapan *alpha* dapat diinterprestasikan sebagai berikut:

a. Nilai *Alpha Cronbach's* 0,00 s.d 0,20, berarti kurang reliabel
b. Nilai *Alpha Cronbach's* 0,21 s.d 0,40, berarti agak reliabel
c. Nilai *Alpha Cronbach's* 0,42 s.d 0,60, berarti cukup reliabel
d. Nilai *Alpha Cronbach's* 0,61 s.d 0,80, berarti reliabel
e. Nilai *Alpha Cronbach's* 0,81 s.d 1,00, berarti sangat reliabel

2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa multikolineritas dan heterokedastisitas tidak terdapat dalam penelitian ini atau data yang dihasilkan berdistribusi normal. Apabila hal tersebut tidak ditemukan maka asumsi klasik regresi telah terpenuhi. Pengujian asumsi klasik ini terdiri dari:

a. Uji Normalitas Data

Sebelum data diuji dengan regresi linier, terlebihdahulu akan diuji dengan normalitas, dengan tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas yang digunakan dalam penelitian keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.[11] Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal.[12] Sementara dalam penelitian uji normalitas data digunakan uji normalitas data dengan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov*. Pengambilan keputusan digunakan pedoman jika nilai Sig. < 0,05 maka distribusi data adalah tidak normal. Begitu sebaliknya, jika nilai Sig. > 0,05 maka distribusi data adalah normal.

b. Uji Multikolineritas

[11] Sugiono, *Statistik untuk Penelitian Bandung*, (ALFABETA, 2005), hal. 70

[12] V. Wiratna Sujarweni, *Belajar Mudah SPSS untuk Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi dan Umum*, (Yogyakarta: Global Media Informasi, 2008), hal. 45

Uji multikolinearitas ini diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang. memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu mode. Kemiripan antar variabel independen mengakibatkan kolerasi yang sangat kuat. Uji multikolineritas dapat dilihat dari Variance Inflation Factor (VIF) atau sama dengan VIF < 10. Jika nilai VIF tidak melebihi 10, maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolierritas.[13] VIF yang tinggi menunjukkan bahwa multikolinearitas telah menaikkan sedikit varian pada koefisien estimasi, akibatnya menurunkan nilai t, Sarwoko mengemukakan, beberapa alternatif perbaikan karena adanya multikolinearitas yaitu: (1) membiarkan saja; (2) menghapus variabel yang berlebihan; (3) transformasi variabel multikolinearitas dan (4) menambah ukuran sampel.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan *variance residual* suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Cara memprediksinya ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar Scatteplot, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika: [14]

1) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawahatau di sekitar angka 0.

[13] Agus Tri Basuki, *Analisis Regresi Dalam Penelitian & Bisnis*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2016), hal. 60

[14] Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pusaka Publisher, 2009), hal. 79

2) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.

3) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.

4) Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi Linier berganda adalah alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat (untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsional atau hubungan kausual antara variabel bebas atau lebih dengan satu variabel terikat.[15] Regresi ganda berguna untuk mendapatkan pengaruh dua variabel kriterianya, atau untuk mencari hubungan fungsional dua variabel prediktor atau lebih dengan variabel kriterianya, atau untuk meramalkan dua variabel prediktor atau lebih terhadap variabel kriterianya.[16]

Menggunakan Rumus:

Y= a+b1X2+b3X3+e

Dimana :

Y = Minat Investasi

XI = Pengetahuan Investasi

X2 = Risiko Investasi

X3 = Kemajuan Teknologi

[15] Riduwan, *Dasar-Dasar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 252
[16] Husaini Usman, *Pengantar Statistika*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hal. 95-96

a, b1, b2, b3, = Koefisien Regresi

e = eror

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (t)

Uji t, pada sebuah penelitian digunakan untuk menguji tingkat signifikan dan koefisien X terhadap Y. Uji t dilakukan dengan cara membandingkan t hitung dengan t tabel. Uji parsial memiliki ketentuan sebagai berikut:

Berdasarkan nilai signifikasi (Sig.)

1) Jika nilai signifikasi (Sig.) < probabilitas 0,05 maka ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis diterima.
2) Jika nilai signifikasi (Sig.) > probabilitas 0,05 maka tidak ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis diterima.
3) Berdasarkan perbandingan nilai t hitung dengan t tabel
4) Jika nilai t hitung > t tabel maka ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis diterima.
5) Jika nilai t hitung < t tabel maka tidak ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis ditolak.

b. Uji Simultan (F)

Uji F digunakan untuk mempengaruhi pengaruh variabel X secara bersamaan berpengaruh atau tidak berpengaruh terhadap variabel Y. jika F

hitung > F tabel maka hipotesis diterima atau signifikan dan jika F hitung < F tabel maka hipotesis ditolak. Pengertiannya yaitu Jika nilai signifikansi F < 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima. Jika nilai signifikansi F > 0,05, maka Ho diterima dan Ha ditolak.

5. Uji Koefisien Determinansi (R^2)

Nilai koefisien determinasi adalah nol atau satu. Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen.[17]

$$K_d = r^2 \text{ x } 100\%$$

Keterangan:

K_d = Koefisien determinasi

r^2 = Koefisien korelasi

Kriteria untuk analisis koefisien determinansi adalah: Jika *Kd* mendekati nol (0), maka pengaruh variabel *Independent* terhadap variabel *dependent* lemah. Jika *Kd* mendekati satu (1), maka pengaruh variabel *Independent* terhadap variabel *dependent* kuat.

[17] *Ibid.*, hal. 286